

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI MATERI PEMBANGUNAN EKONOMI SISWA DI
KELAS X SMA NEGERI 1 BARUMUN SELATAN**

Oleh:

IRDA WARIDA LUBIS

NPM.14050056/Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: irdawarida974@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the use of kumon learning models on the results of learning economic material of economic development in class X SMA 1 Barumun Selatan. Research time was carried out for 3 months starting from July to September 2018. The type of research method used was experimental. The study population was all students majoring in social studies in class X SMA 1 Barumun Selatan consisting of 3 classes with a total of 74 people. The sampling technique is total sampling. Then the sample is 74 students. Data collection techniques used observation and tests. Based on the calculation of the use of the kumon learning model students in class X SMA 1 Barumun Selatan achieved an average score of 3.50 in the category of "Very Good". While the calculation of economic learning outcomes of economic development material before using the kumon learning model of students in class X SMA Negeri 1 Barumun Selatan obtained an average score of 65.86 in the category "Enough", while the results of economic learning material economic development after using the student kumon learning model in grade X SMA 1 Barumun Selatan obtained an average score of 83.50 in the category of "Very Good". Based on the calculations carried out obtained $t_{count} = 4.15$ when compared with t_{table} at 95% confidence level or 5% error rate with degrees of freedom (dk) = $N - 2 = 74 - 2 = 72$ then it can be known $t_{table} = 1.666$. By comparing between $t_{count} = 4.15$ with $t_{table} = 1.666$ it can be seen that t_{count} is greater than t_{table} ($4.15 > 1.666$). Based on the results of the consultation, the alternative hypothesis formulated in this study was approved by the truth. This means that there is a significant influence between the use of the Kumon learning model on the results of economic learning material of students' economic development in class X SMA 1 Barumun Selatan before and after being treated.

Keywords : *Kumon Learning Model, Economic Learning Outcomes Economic Development Materials*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Kesuksesan dibidang pendidikan suatu bangsa, maka bangsa itu menjadi maju. Melalui pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas diperoleh menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Dalam hal ini maka setiap orang dituntut untuk memiliki skill maupun pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu, salah satu diantaranya adalah tentang ekonomi. Menyadari tentang banyaknya masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, maka pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang paling penting. Untuk itu siswa diharapkan menguasai pelajaran ekonomi baik secara teori maupun penerapan dalam kehidupan nyata.

Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Ekonomi sangat fleksibel, sehingga dapat berkembang sesuai tuntutan zaman. Dengan adanya tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Belajar ekonomi memerlukan pemahaman yang baik, oleh karenanya pemilihan materi pembelajaran yang tepat akan mempunyai andil yang besar didalam meningkatkan hasil belajar ekonomi, misalnya tentang pembangunan ekonomi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) telah ditekankan pula bahwa orientasi pembelajaran disekolah

haruslah berpusat kepada siswa, tidak lagi berpusat kepada guru. Maksudnya bukan berarti tidak perlu mengajar, melainkan guru bertanggung jawab memperhatikan siswa dalam memahami pelajaran, oleh karena itu seorang guru diharapkan menggunakan metode yang bervariasi.

Dalam hal ini guru harus memiliki aturan-aturan yang fleksibel untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa, sehingga guru harus mengetahui dasar tujuan pelajaran ekonomi.

Usaha untuk melibatkan siswa agar termotivasi dan lebih aktif ketika mempelajari pelajaran ekonomi khususnya tentang penggunaan model pembelajaran kumon sehingga siswa paham dan mampu menguasai materi pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu Negara. Faktanya, pengajaran pembelajaran ekonomi pada siswa dengan materi pembangunan ekonomi masih kurang. Terbukti dari hasil belajar siswa dengan demikian kegiatan belajar mengajar perlu diperhatikan.

Hal ini dapat dilihat pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN) bidang studi ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang memperoleh nilai rata-rata 68, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Barumun Selatan masih memiliki kemampuan yang menengah, karena hasil penilaian ekonomi tersebut pada materinya adalah siswa masih belum atau kurang memahami khususnya pembangun ekonomi. Untuk itu perlu ditingkatkan kepada yang baik dan bahkan kepada yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yaitu rendahnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan, kemampuan siswa dalam memahami materi ajar masih

rendah yang menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kurangnya minat membaca siswa terhadap materi yang diajarkan, siswa masih sulit mengaplikasikan materi yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti minimnya sarana dan prasarana di sekolah, guru mendominasi proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa kurang aktif, guru kurang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran, guru kurang menguasai bahan mengajar dan mengajar guru yang belum bervariasi

Upaya yang dilakukan agar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berbagai usaha telah dilakukan seperti menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi, penyediaan sarana dan prasarana belajar, membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, pemberian les tambahan dan lain-lain.

Apabila permasalahan terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang rendah tidak segera di atasi, maka siswa akan kurang memahami tentang pembangunan ekonomi, minat belajar siswa akan rendah, siswa akan mengalami kesulitan untuk mempelajari materi berikutnya, siswa tidak dapat mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya adalah model pembelajaran kumon. Kumon adalah sistem belajar yang memberikan program belajar secara perseorangan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang memungkinkan anak menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pembangunan Ekonomi Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pembangunan Ekonomi

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan sebagai akibat dari adanya serangkaian kegiatan atau pengalaman, setiap manusia perlu belajar untuk kelangsungan hidupnya. Gagne yang dikutip oleh Suprijono (2009:2) bahwa, “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Sedangkan H.C. Witherington yang dikutip oleh Aunurrahman (2012:35) bahwa, “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai penghasilan pengalaman seseorang yang menuju kepada keberhasilan yang dapat dinilai melalui evaluasi.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sebagaimana yang dikemukakan Menurut Istarani & Intan (2015:19) bahwa, “Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”. Sedangkan Sanjaya yang dikutip oleh Istarani & Intan (2015:19) bahwa, “Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan”.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Untuk melihat apakah seseorang telah mengalami perubahan dari belajar perlu dilakukan penilaian terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan oleh individu atau manusia dan

kelompoknya (*ways that are performed by an individual or a man and his group*) untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas atau langka untuk memperoleh berbagai barang produksi (*to utilize limited resources or scarce to obtain various goods production*) dan mendistribusikannya kepada masyarakat (*and distribute it to the public*). Menurut Nur & Euis (2010:2) bahwa, “Ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan suatu kesejahteraan dalam kehidupan manusia”. Sukirno (2013:9) menyatakan bahwa, “Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat memuat pilihan, dengan suatu tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dan masyarakat memilih menggunakan uang atau tidak untuk memanfaatkan sumber daya produktif yang langka guna menghasilkan bermacam jenis pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, karakter dan lain-lain khususnya melalui pendidikan formal dan mendistribusikannya sekarang dan kemudian hari diantara jenis orang dan kelompok masyarakat. Sebagai cabang Ilmu Pengetahuan Sosialekonomi memiliki banyak materi pembelajaran, salah satunya adalah materi pembangunan ekonomi. Tujuan mempelajari pembangunan ekonomi adalah a) pembangunan penduduk, b) lapangan kerja, c) pendapatan nasional.

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran Kumon

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala

fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Istarani & Intan (2015:271) menyatakan bahwa, “Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat jika digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran”.

Menurut Trianto (2009:22) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas.

Metode kumon adalah metode belajar perseorangan, lembar kerja didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat mempelajari dan memahami sendiri bagaimana penyelesaian soalnya, level awal setiap siswa dikerjakan sendiri dengan mudah tanpa kesalahan, jika siswa terus belajar dengan kemampuan sendiri, ia akan mengerjakan bahan pelajarannya setara dengan tingkatannya atau dapat melampauinya. kumon bertujuan untuk membentuk siswa yang handal dan cakap yang dapat menentukan jalan hidupnya, dengan metode kumon siswa belajar dari titik pangkal yang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Istarani & Muhammad (2015:178) bahwa, “Kumon adalah cara penyampaian materi ajar dengan memadukan konsep dengan keterampilan dan kerja individu dalam proses belajar mengajar, yang kemudian diikuti dengan suasana pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan”.

Kemudian Huda (2013:189) bahwa, “Metode kumon merupakan metode belajar perseorangan. Level awal untuk setiap siswa kumon ditentukan secara perseorangan.

Siswa diberi tugas mulai dari level yang dapat dikerjakannya sendiri dengan udah, tanpa kesalahan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kumon adalah sistem belajar yang memberikan program belajar secara perseorangan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang memungkinkan anak menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Bahan pelajarannya dirancang sehingga siswa dapat mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, bahkan memungkinkan bagi siswa untuk memperelajari bahan pelajaran di atas tingkatan kelasnya di sekolah.

Ngalimun (2012:179-180) menyatakan bahwa, “Sintak dari model pembelajaran kumon adalah: sajian konsep, latihan, tiap siswa selesai tugas langsung diperiksa-dinalai jika keliru langsung dikembalikan untuk diperbaiki dan diperiksa lagi, lima kali salah guru membimbing”. Kemudian Suyatno yang dikutip oleh Istarani & Muhammad (2015:179) bahwa langkah-langkah pembelajaran tipe kumon adalah sebagai berikut: 1) Sajian konsep, 2) Latihan, 3) Tiap siswa selesai tugas langsung diperiksa nilai, 4) Jika keliru langsung dikembalikan untuk diperbaiki dan diperiksa lagi, 5) Lima kali salah, guru membimbing”. Istarani & Muhammad (2015:179) yaitu: **Kelebihan:** a. Penyajian konsep secara sederhana sehingga memudahkan siswa untuk menyerap, b. Hasil belajar siswa secara langsung dapat diketahui, karena penilaian langsung diberikan setelah dikerjakan oleh siswa, c. Mendorong rasa ingin tahu siswa secara terus menerus, d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kesalahan dalam belajar, e. Belajar dari yang salah, akan lebih bermakna dari dalam diri siswa, karena ia melakukan kesalahan itu secara langsung, f. Kesabaran guru memang sangat teruji dalam tipe pembelajaran ini, g. Suasana aman dan nyaman akan membuat siswa betah untuk mengikuti proses belajar mengajar. **Kelemahan:** a. Jika terlalu sering salah baru dilakukan bimbingan, maka siswa sering terjadi kebosanan atau kejenuhan dalam

belajar, b. Pembelajaran ini lebih dominan pada pengetahuan kognitif saja”.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat penggunaan model pembelajaran kumon adalah pengetahuan, kecakapan, kejelian, dan keterampilan yang dimiliki guru untuk menjelaskan pembangunan ekonomi, pembangunan penduduk, lapangan kerja, pendapatan nasional.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Barumun Selatan. Sedangkan waktu melakukan penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Juli sampai bulan September 2018. Metode adalah cara yang sudah dipikirkan dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai. Mardalis (2014:24) menyatakan bahwa, “Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”. Menurut Arikunto (2010:100) menyatakan bahwa, “Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penulis menggunakan metode eksperimen. Arikunto (2010:207) mengatakan bahwa, “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya sebab akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik, dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat”. Dantes (2012:94) bahwa, “Istilah eksperimen mengidentifikasi atau menunjukkan adanya suatu pengujian (tes)”.

Beberapa pendapat-pendapat di atas disimpulkan penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam hal ini peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali, yakni sebelum dan sesudah model pembelajaran kumon.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sebagaimana Komaruddin yang

dikutip oleh Mardalis (2014:53) menyatakan bahwa, “Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”. Trianto (2011:255) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan yang terdiri dari 3 kelas paralel dan jumlah 74 orang. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Mardalis (2014:55) menyatakan bahwa, “Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.” Menurut Setyosari (2012:189) menyatakan bahwa, “Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan”. Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian ini penulis memakai teknik *total sampling* untuk pengambilan sampel, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa, maka jumlah sampel penelitian ini seluruh siswa kelas X IPS dengan jumlah 74 siswa dan inilah yang dijadikan responden dalam penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Sugiyono (2013:133) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Arikunto (2010:101) menyatakan bahwa, “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Sebelum menyusun instrumen penulis terlebih dahulu menetapkan definisi operasional masing-masing variabel, yakni model pembelajaran kumon (Variabel X) dan hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi (Variabel Y).

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang ditetapkan peneliti penggunaan model pembelajaran kumon siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan mencapai nilai rata-rata 3,50 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya penggunaan model pembelajaran kumon sudah sesuai dengan yang diharapkan. Lebih jelasnya

dapat dilihat dari jawaban observer perindikator sebagai berikut:

Mendeskripsikan Pendapatan nasional	63,71	Cukup
-------------------------------------	-------	-------

Sedangkan hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *kumonsiswa* di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan diperoleh nilai rata-rata 83,50 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *kumon* sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari jawaban responden perindikator sebagai berikut:

Tabel 1
Data Perolehan Nilai Model Pembelajaran Kumon

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Sajian konsep	3,38	Sangat Baik
2	Latihan	3,50	Sangat Baik
3	Tiap siswa selesai tugas langsung diperiksa nilai	3,50	Sangat Baik
4	Jika keliru langsung dikembalikan untuk diperbaiki dan diperiksa lagi	3,63	Sangat Baik
5	Lima kali salah guru membimbing	3,0	Sangat Baik

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *kumonsiswa* di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan diperoleh nilai rata-rata 65,86 berada pada kategori “Cukup”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih dibawah standar KKM. Lebih jelasnya dapat dilihat dari jawaban responden perindikator sebagai berikut:

Tabel 2
Data Perolehan Nilai Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembangunan Ekonomi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kumon

Indikator	Nilai	Kategori
Mendeskripsikan Pembangunan penduduk	70,95	Baik
Mendeskripsikan Lapangan kerja	63,71	Cukup

Tabel 3
Data Perolehan Nilai Hasil Belajar Ekonomi Materi Kebutuhan Manusia Data Perolehan Nilai Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembangunan Ekonomi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kumon

Indikator	Nilai	Kategori
Mendeskripsikan Pembangunan penduduk	79,05	Baik
Mendeskripsikan Lapangan kerja	81,08	Sangat Baik
Mendeskripsikan Pendapatan nasional	87,65	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 4,15$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 74 - 2 = 72$ maka dapat di ketahui $t_{tabel} = 1.666$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} = 4,15$ dengan $t_{tabel} = 1.666$ terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,15 > 1.666$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatifnya yang dirumuskan dalam penelitian ini disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *kumon* terhadap hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

D. PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik

yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran selesai. Pada penelitian ini hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *kumon* materi pembangunan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang meningkat sesudah menggunakan model pembelajaran *kumon* materi pembangunan ekonomi dapat dilihat pada rekapitulasi data siswa (**lampiran 6**) sedangkan nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* materi pembangunan ekonomi dapat dilihat pada rekapitulasi data siswa (**lampiran 5**).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* terhadap materi pembangunan ekonomi Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan di peroleh nilai rata-rata sebesar 65,86 beradapada kategori “Cukup”. Artinya hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena nilai rata-rata yang diperoleh masih dibawah standar KKM. Adapun faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar ekonomi siswa yaitu peneliti masih belum sempurna menjelaskan materi pembangunan ekonomi yaitu mendeskripsikan pembangunan penduduk, lapangan kerja, pendapatan nasional.

Sedangkan hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *kumon* siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan di peroleh nilai rata-rata 83,50 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *kumon* sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Faktor penyebab hasil belajar ekonomi siswa yang meningkat yaitu peneliti sudah menjelaskan materi pembangunan ekonomi yaitu mendeskripsikan pembangunan penduduk, lapangan kerja, pendapatan nasional.

Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sesudah

menggunakan model pembelajaran *kumon* mencapai nilai rata-rata 83,50 termasuk kategori “Sangat Baik”. Dari 74 responden yang mencapai nilai rata-rata sebanyak 62 orang. Hasil yang diketahui menunjukkan adanya perubahan terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kumon*, karena dalam menggunakan model pembelajaran *kumon* siswa lebih aktif dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, sehingga dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* mencapai nilai rata-rata 65,86 termasuk kategori “Cukup”. Artinya hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75.

Metode kumon adalah metode belajar perseorangan, lembar kerja didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat mempelajari dan memahami sendiri bagaimana penyelesaian soalnya, level awal setiap siswa dikerjakan sendiri dengan mudah tanpa kesalahan. jika siswa terus belajar dengan kemampuan sendiri, ia akan mengerjakan bahan pelajarannya setara dengan tingkatannya atau dapat melampauinya. kumon bertujuan untuk membentuk siswa yang handal dan cakap yang dapat menentukan jalan hidupnya, dengan metode kumon sisea-siswi belajar dari titik pangkal yang tepat.

Menurut Istarani & Muhammad (2015:178) bahwa, “Kumon adalah cara penyampaian materi ajar dengan memadukan konsep dengan keterampilan dan kerja individu dalam proses belajar mengajar, yang kemudian diikuti dengan suasana pembelajaran yang ama, nyaman dan menyenangkan”. Kemudian Huda (2013:189) bahwa, “Metode kumon merupakan metode belajar perseorangan. Level awal untuk setiap siswa kumon ditentukan secara perseorangan. Siswa diberi tugas mulai dari level yang dapat dikerjakannya sendiri dengan udah, tanpa kesalahan”.

Merujuk pada penggunaan model pembelajaran *kumon* bahwa guru tahap *kumon*, tahap tugas atau materi pelajaran, tahap

pengolahan kognitif. Dengan menggunakan model pembelajaran *kumon* berada pada kategori “Sangat Baik” dan hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *kumon* berada pada kategori “Cukup” dan “Sangat Baik”. Untuk mengatasi agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam melaksanakan penelitian. Maka peneliti akan mengungkapkan beberapa peneliti yang sudah menggunakan topik yang sedang diteliti. Siti Rahma (2010) “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Pada Materi Pokok Fungsi Jaringan Tumbuhan di Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan”. Roni Harahap (2010) yang membahas tentang Hubungan Penggunaan Metode Eksperimen dengan Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembangunan Ekonomi Siswa di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

Model pembelajaran *kumon* selalu menghasilkan hasil belajar yang positif bagi siswa khususnya belajar pembangunan ekonomi. Dengan demikian dapat diduga bahwa semakin baik penggunaan model pembelajaran *kumon* maka semakin baik juga hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulisenarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *kumon* siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan mencapai nilai rata-rata 3,50 berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan diperoleh nilai rata-rata 65,86 berada pada kategori “Cukup”, sedangkan hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *kumon* siswa di kelas X SMA Negeri 1

Barumun Selatandiperoleh nilai rata-rata 83,50 berada pada kategori “Sangat Baik”.

3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 4,15$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 74 - 2 = 72$ maka dapat di ketahui $t_{tabel} = 1.666$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} = 4,15$ dengan $t_{tabel} = 1.666$ terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,15 > 1.666$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatifnya yang dirumuskan dalam penelitian ini disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *kumon* terhadap hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Barumun Selatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan

2. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu sebelum pembelajaran dimulai guru hendaknya menyampaikan tujuan mempelajari materi dari pelajaran tersebut agar siswa lebih mudah memahaminya misalnya yang berhubungan dengan pembangunan ekonomi.

Apabila seorang guru pintar memilih model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan khususnya pembangunan ekonomi tentu akan lebih mudah dalam suatu proses pembelajaran yang akhirnya akan membantu hasil belajar ekonomi. Maka peran guru untuk mempertahankan serta memotivasi siswa agar serius dalam mengikuti materi yang disampaikan sangat diharapkan. Sebab perhatian, sikap, minat yang baik atau positif terhadap mata pelajaran ekonomi khususnya pada pelajaran pembangunan ekonomi akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani & Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istarani & Muhammad. 2015. *50 Tipe Strategi Dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur & Euis. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setyosari. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R d D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.